

**DAMPAK PARIWISATA ISTANO BASA PAGARUYUNG TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh:

Agusti Vadilla
1310013311012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

**DAMPAK PARIWISATA ISTANO BASA PAGARUYUNG TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
NAMA: AGUSTI VADILLA
NPM: 1310013311012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

DAMPAK PARIWISATA ISTANO BASA PAGARUYUNG TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Agusti vadilla¹, Pebriyenni¹, Muslim¹
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Agustivadilla08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak Istano Basa Pagaruyung terhadap pola perilaku masyarakat, persediaan jumlah lapangan pekerjaan, dan pendapatan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan dampak pariwisata Istano Basa Pagaruyung terhadap sosial ekonomi masyarakat sudah mulai meningkat, ini terlihat masyarakat disekitar sudah mulai memperhatikan pendidikan, dapat dilihat sudah banyak anak-anak mereka kuliah di perguruan tinggi Batusangkar dan dampak Istano Basa Pagaruyung terhadap pola perilaku, cara berpakaian tidak memberikan dampak buruk terhadap masyarakat setempat. Jumlah lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat sudah meningkat, masyarakat membuka usaha seperti menjual souvenir, menjual makanan. Pedagang Istano Basa Pagaruyung berpenghasilan rata-rata 1.000.000-3.500.000 perbulan pada hari libur, di hari biasa para pedagang berpenghasilan Rp. 600.000-1.500.000 jumlah pedagang Istano Basa Pagaruyung ±36 orang, pedagang Istano Basa Pagaruyung berasal dari masyarakat setempat. Dari 347 KK di Jorong Gudam Dan Balai Jango Nagari Pagaruyung, 84% dari usia kerja sudah berpenghasilan tetap dari bekerja di Istano Basa Pagaruyung, berjualan cendra mata dan makanan, profesi yang di jalani masyarakat sebagai fotografer, pekerja kebersihan. Maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata istano basa pagaruyung memberikan dampak pada pola perilaku masyarakat setempat, sedangkan untuk lapangan pekerjaan sudah membaik setelah Istano Basa Pagaruyung mendapatkan perhatian dari Pemerintah setempat, dan untuk penghasilan masyarakat Pagaruyung masih rendah.

Kata Kunci: Dampak, Pariwisata, Ekonomi, Masyarakat

THE IMPACT OF ISTANO BASA PAGARUYUNG TOURISM ON SOCIO-ECONOMIC SOCIETY

Agusti vadilla¹, Pebriyenni¹, Muslim¹
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Agustivadilla08@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the impact of Istano Basa Pagaruyung on the pattern of public behavior, the availability of employment, and the income of the community. The type of this research is qualitative descriptive research. The instruments used are observation, interview, documentation. The results of research describes the impact of tourism Istano Basa Pagaruyung on socio-economic society has begun to increase, it is seen that the surrounding community has started paying attention to education, it can be seen that many of their children study at Batusangkar college and Istano Basa Pagaruyung impact on behavior patterns, Adversely affect the local community. The number of jobs for the local community has increased, the public opens such as selling souvenirs, selling food. Traders Istano Basa Pagaruyung earn an average of 1,000,000-3,500,000 per month on a holiday, on a typical day the merchants earning Rp. 600.000-1.500.000 number of traders Istano Basa Pagaruyung ± 36 people, traders Istano Basa Pagaruyung come from the local community. Of the 347 families in Jorong Gudam And Balai Janggo Nagari Pagaruyung, 84% of working age have fixed income from working in Istano Basa Pagaruyung, selling cendra eye and food, profession in the community as a photographer, cleaning workers. So it can be concluded that the object of Istano Base Pagaruyung has an impact on the behavior pattern of the local people, while for the job has improved after Istano Basa Pagaruyung get the attention from local government, and for the income of society Pagaruyung still low.

Keyword: Impact, Tourism, Economic, Society

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis berikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini sebagian salah satu syarat yang harus peneliti penuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang. skripsi ini penulis berjudul **Dampak Pariwisata Istano Basa Pagaruyung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat**. Maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memaparkan tentang bagaimana dampak Pariwisata Istano Basa Pagaruyung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat.

Segala proses penyelesaian penulis skripsi ini, peneliti menerima bantuan, sumbangan pemikiran, motivasi, kritik dan saran serta bimbingan secara langsung ataupun tidak langsung dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tek terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Muslim, SH, MPd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PPKn FKIP Uneversitas Bung Hatta.

4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu dosen Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Kepada Bapak Jamaris, ML Sutan. selaku Tigo Tungku Sajarangan di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang telah memberikan data Kepada penulis skripsi ini
8. Kepada Bapak syamsuardi DT. Majo Indo selaku Tigo Tungku Sajarangan di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang telah memberikan data Kepada penulis skripsi ini
9. Kepada Bapak Ridwan selaku Kepala UPK di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang telah memberikan data Kepada penulis skripsi ini
10. Orang-orang terdekat serta teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 yang memberikan dukungan terus menerus sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik.

Semoga Allah membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Peneliti dengan ridho dan rahmat yang berkah, dan Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, juni 2017

Penulis

Agusti Vadilla

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Tinjauan Umum tentang Pariwisata.....	9
2.1.1.1 Pengertian Pariwisata	9
2.1.1.2 Sarana dan Prasarana Kepariwisata.....	9
2.1.1.3 Bentuk-bentuk Pariwisata.....	11
2.1.1.4 Dasar Pengembangan Kepariwisata	13
2.1.1.5 Macam macam produk Pariwisata	16
2.1.1.6 Jenis jenis keuntungan pariwisata	17
2.1.1.7 Dampak pengembangan Pariwisata Istano Basa Pagaruyung	18
2.1.2 Tinjauan Umum tentang Sosial Ekonomi Masyarakat	18
2.1.2.1 Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat.....	18
2.1.2.2 Bidang kajian Ekonomi Masyarakat	19
2.1.2.3 Pengertian Masyarakat	22
2.1.3 Tinjauan Tentang Pola Prilaku	22
2.1.3.1 pengertian pola prilaku.....	22

2.1.3.2 jenis perilaku	23
2.1.4 Tinjauan Umum tentang Istano Basa Pagaruyung	23
2.1.4.1 Sejarah Istano Basa Pagaruyung	23
2.1.4.2 Unsur penunjang Istano Basa Pagaruyung	24
2.1.4.3 kegiatan masyarakat di Istano Basa Pagaruyung	25
2.2 Penelitian Relevan	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Setting Penelitian	29
3.3 Populasi dan sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Variabel dan Indikator Variabel	31
3.4.1 Variabel	31
3.4.2 Indikator Variabel	31
3.5 Jenis dan Sumber data	32
3.5.1 Sumber data	32
3.6 Teknik pengumpulan data	33
3.7 Instrumen penelitian	34
3.8 Teknik analisis data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Responden	37
4.1.1.1 Geografis Daerah Pagaruyung	37
4.1.2 Dampak Istano Basa Pagaruyung Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Yang Tinggal Di Sekitar Objek Wisata	50

4.1.3 Dampak Istano Basa Pagaruyung Terhadap Persediaan Jumlah Lapangan Pekerjaan Di Sekitar Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Bagian Ekonomi	54
4.1.4 Damapak Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung	55
4.1.5 Hasil Wawancara Dengan Tigo Tungku Sajarangaan.....	57
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Bagaimana Dampak Pariwisata Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Yang Berada Di Sekitarobjekwisata Istano Basa Pagaryung	60
4.2.2Bagaimana Dampak Pariwisataterhadap Peningkatanjumlahlapangan Pekerjaan Di Sekitar Objekwisata Istano Basa Pagaruyung	61
4.2.3Bagaimana Dampak Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung	62
4.3 Deskripsi Jawabanpertanyaan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	70

BAGAN

Hal	
Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I: Lembaran Observasi	67
Lampiran II :Lembaran Wawancara	68
Lampiran III: Lembaran Kuisisioner (Angket).....	87
Lampiran IV: Lembaran Dokumentasi	94
Lampiran V: Lembaran Surat-Surat	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 4.1 : Data Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan pedagang dan pekerja.....	39
Tabel 4.2 : Data Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Pedagang dan pekerja.....	40
Tabel 4.3 : Data Distribusi Responden Berdasarkan Umur pedagang dan pekerja.....	41
Tabel 4.4 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan masyarakat.....	42
Tabel 4.5: Distribusi responden berdasarkan pekerjaan masyarakat.....	43
Tabel 4.6 ; Data distribusi responden berdasarkan umur masyarakat	44
Tabel 4.7 : Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan wisatawan.....	45
Tabel 4.8 : Distribusi responden berdasarkan pekerjaan wisatawan.....	46
Tabel 4.9 : Distribusi responden berdasarkan umur wisatawan.....	46
Tabel 4.10 : Rata-rata tingkat partisipasi responden bagian ekonomi wisatawan..	47
Tabel 4.11 : Rata-rata tingkat partisipasi responden bagian sosial wisatawan.....	48
Tabel 4.12 : Data Kunjungan Wisata Istano Basa Pagaruyung Tahun 2016.....	59
Tabel 4.13 : Rata-rata tingkat partisipasi responden bagian sosial masyarakat.....	50
Tabel 4.14 : Distribusi responden pedagang dan pekerja bagian sosial.....	53
Tabel 4.15 : Rata-rata tingkat partisipasi responden bagian ekonomi masyarakat..	54
Tabel 4.16 : Rata-rata tingkat partisipasi responden bagian sosial masyarakat	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah pasal 12, menyebutkan bahwa pariwisata adalah urusan Pemerintahan konkuren.

Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang mempunyai peranan dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, yang tidak terpisahkan terutama dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi. Keberadaan pariwisata diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat.

Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Menurut Muljadi (2010:8), “menyatakan bahwa pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asli dalam atau diluar suatu Negara, kota atau wilayah tertentu”.

Muljadi (2010:8) mendefinisikan pariwisata sebagai keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang Asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah”.

Dalam UU RI NO. 10 Tahun 2009 Pasal 4 kepariwisataan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran
5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
6. Memajukan kebudayaan
7. Meningkatkan citra bangsa
8. Memupuk rasa cinta tanah air
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa
10. Mempererat persahabatan antar bangsa

Menurut Arjana (2016:233) kepariwisataan dan ekonomi kreatif memiliki keterkaitan yang sangat intens, karena keduanya saling mendukung dan saling menguatkan seperti ekonomi kreatif memberi penguatan pada kualitas daya tarik pariwisata, seperti kegiatan seni yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Kualitas pariwisata diukur dari kedua komponen yakni lama tinggal atau *length of stay* wisatawan pada suatu destinasi wisata dan besar pengeluaran atau *of money* wisatawan.

Pariwisata merupakan sebuah aktifitas yang mempunyai peranan dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, yang tidak terpisahkan terutama didalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi, keberadaan pariwisata diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat.

Menurut Arjana (2016:160) mengemukakan bahwa kontribusi pariwisata yang penting buat perekonomian negara adalah: (a) pariwisata sering di anggap sebagai sebuah sumber penting dari *hard foreign exchange earnings* (pendapatan nilai tukar mata uang asing) , (b) sebagai sumber industri ekspor, pariwisata tidak menghadapi aturan perdagangan dan kuota seperti halnya barang –barang pabrikaan, bahan mentah, dan produk-produk pokok kebutuhan dasar, (c) wisatawan hanya menggunakan infra struktur alam, misalnya iklim, sejarah, kebudayaan dan sebagainya yang tidak didesain secara khusus. Dari sudut pandang ekonomi penggunaan pariwisata terhadap infrastruktur alam mempunyai *marginal cost* yang rendah, (d)

pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja baru baik di negara sedang berkembang maupun yang sudah maju, (e) sebagai sebuah aktifitas campuran untuk memenuhi permintaan akan jasa dan produk sektor lain, seperti maanan, cendera mata dan sebagainya. Pariwisata yang maju di banyak negara akan terjadi permintaan yang meningkat atas akomodasi dan infrastruktur lainnya.

Pariwisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat (3) tentang kepariwisataan, “pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Objek wisata yang dikembangkan secara baik, agar menimbulkan kesan baik atau dapat menjadi kenangan yang baik dan sulit dilupakan bagi pengunjungnya pasti ditata dengan baik dan indah. Keindahan itu tidak terjadi begitu saja namun membutuhkan sentuhan ide dan tangan pengelolanya. Dapat dikatakan bahwa pengembangan objek wisata dapat dipastikan dikelola dengan memperhatikan keindahan dan kelestarian lingkungannya.

Kabupaten Tanah Datar memiliki berbagai macam objek wisata diantaranya Istana Basa Pagaruyung yang merupakan salah satu tempat wisata sejarah yang berada di Kabupaten Tanah Datar, tempat ini pada zaman dahulu memiliki peranan dalam sejarah kerajaan Minangkabau, Istana Basa Pagaruyung yang berdiri sekarang sebenarnya adalah replika, dan telah mengalami beberapa kali perpindahan lokasi, lokasi pertama: Istana Basa Pagaruyung terletak di Puncak Bukit Batu Patah (Bukit yang berada di belakang Istana Basa Pagaruyung sekarang). Tahun 1804, Istana Basa Pagaruyung terbakar pada saat kerusuhan berdarah melawan Belanda. Lokasi ke 2: Istana tersebut kemudian didirikan

kembali di Ranah Tanjung Bungo, Gudam (Makam Rajo Pagaruyung). Namun kembali terbakar pada tahun 1966. Lokasi ke 3: tahun 1976, proses pembangunan kembali Istana Basa Pagaruyung, bangunan baru tidak didirikan di tapak Istana lama, tetapi di lokasi baru di sebelah selatannya. Hal ini sesuai dengan kepercayaan Minang, apabila rumah terbakar tidak boleh dibangun di lokasi yang sama. Lokasi ke 4: 27 Februari 2007, Istana Basa Pagaruyung kembali mengalami kebakaran hebat akibat petir yang menyambar Istana. Akibatnya, bangunan tiga tingkat ini rata dengan tanah. Diperkirakan hanya sekitar 15 persen barang berharga yang selamat. Tahun 2008 Istana dibangun kembali lokasinya mundur dari 40 meter ke belakang, pembangunan kembali Istana Basa Pagaruyung memakan waktu sekitar 3 tahun (2008-2011), dengan biaya di perkirakan lebih dari Rp. 20 Miliar. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kuntum Chaira pada tanggal 25 Januari 2017 sebagai pemandu wisata lokal di Istana Basa Pagaruyung, menyatakan bahwa:

Setelah di bangun kembali dan di resmikan oleh Bapak Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudoyono pada tanggal 30 Oktober 2013, dan dari tanggal tersebut wisatawan kembali berdatangan baik Domestik maupun Mancanegara dan saat sekarang pendapatan wisata Istana Basa Pagaruyung kembali meningkat hampir 60 persen pertahunnya. Dengan harga tiket Domestik Rp.7000 (dewasa) dan Rp.5000 (anak-anak), sedangkan Mancanegara Rp. 12.000 (dewasa) dan Rp. 10.000 (anak-anak). Dan biaya parkir disekitar objek wisata Istana Basa Pagaruyung 1 unit sepeda motor Rp300, mobil Rp5000, bus pariwisata biasanya Rp. 25.000, Meskipun fasilitas di Istana Basa Pagaruyung sudah tidak lengkap seperti sebelum kebakaran pada tanggal 27 Februari 2007 tersebut karena hanya 15 persen yang dapat diselamatkan dan salah satunya adalah Tonggak Tuo.

Pengertian sosial ekonomi mengandung arti segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, sosial ekonomi berhubungan dengan tindakan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan

papan. Kurang meratanya pendidikan merupakan salah satu penyebab buruknya sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat.

Ada beberapa masalah sosial yang perlu diperhatikan seperti kemiskinan, kejahatan, organisasi keluarga, pelanggaran terhadap norma- norma masyarakat, masalah penduduk dan masalah lingkungan. Dampak sosial yang terjadi di masyarakat akibat tidak terpenuhinya faktor ekonomi yang banyak seperti kesenjangan sosial.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat seperti: jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal serta kepemilikan kekayaan. Masalah sosial ekonomi masyarakat, Pemerintah harus lebih tanggap dan peduli terhadap kekurangan meratanya pembangunan dan perekonomian dimasyarakat, hal yang paling penting untuk mengatasi masalah sosial ekonomi masyarakat yaitu mengakses pendidikan di Daerah terpencil, lalu memperkuat dan membenahi ekonomi mikro karena ekonomi utama penunjang kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Nurbaima dan Ibu Nis pada tanggal 25 Januari 2017, menyatakan bahwa:

Pedagang asongan yang berjualan di dekat Istano Basa Pagaruyung, mereka diberi kebebasan berjualan disamping Istano Basa Pagaruyung dan mereka juga dapat berjualan kedepan Istano Basa Pagaruyung mulai dari jam 9 sampai dengan jam 4 sore, di karenakan mereka berjualan tidak diperbolehkan memakai tenda maka pada saat hari hujan atau musim hujan maka pendapatan mereka berkurang, tetapi jika dihitung pertahun tetap pendapatan mereka lumayan meningkat, terutama pada saat hari lebaran

maka penjualan mereka meningkat hingga 40 samapai 70 persen per harinya, mereka sangat berharap agar Pemerintah menyediakan tempat yang layak untuk mereka berjualan di sekitar Istano Basa Pagaruyung.

Pengaruh pariwisata yang luas karena melibatkan berbagai komponen masyarakat sehingga menimbulkan berbagai dampak dalam berbagai bidang kehidupan. Bidang kehidupan yang terkena dampak aktivitas pariwisata adalah bidang ekonomi, IPTEK, kependudukan, lingkungan, dll.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik mengangkatnya ke dalam tulisan yang berjudul **Dampak Pariwisata Istano Basa Pagaruyung Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pola pilaku masyarakat disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung
2. Tempat pedagang yang berada disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung kurang bersih dan kurang memadai
3. Pendapatan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung masih rendah
4. Keterampilan masyarakat kurang
5. Dampak pariwisata terhadap persediaan jumlah lapangan pekerjaan disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung
6. Tingkat pendidikan masyarakat rendah sehingga sosial ekonomi masyarakat menjadi rendah

1.3 Batasan Masalah

Di lihat dari identifikasi masalah di atas dan di sebabkan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka peneliti memberikan batasan masalah seperti:

1. Pola perilaku masyarakat disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung
2. Tempat pedagang yang berada disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung kurang bersih dan kurang memadai
3. Pendapatan masyarakat yang berada disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung masih rendah

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak obyek wisata Istano Basa Pagaruyung terhadap pola perilaku masyarakat yang berada disekitar objek wisata?
2. Bagaimana dampak objek Istano Basa Pagaruyung terhadap persediaan jumlah lapangan pekerjaan disekitar objek wisata?
3. Bagaimana dampak objek Istano Basa Pagaruyung terhadap pendapatan masyarakat disekitar objek wisata?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pariwisata terhadap pola perilaku masyarakat yang berada disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pariwisata terhadap persediaan jumlah lapangan pekerjaan disekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyung
3. Untuk mendeskripsikan dampak pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat disekitar tempat objek Istano Basa Pagaruyung

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang peneliti lakukan ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai pedoman penelitian selanjutnya mengenai dampak pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Daerah Istano Basa Pagauyung.
 - b. Untuk mengetahui sejauh mana dampak pariwisata terhadap masyarakat sekitar.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Dinas Pariwisata menjadi tolak ukur kinerja dari tahun ke tahun.
 - b. Bagi masyarakat menambah pengetahuan tentang dampak yang diberikan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Daerah Istano Basa Pagaruyung, pendidikan dan sektor lainnya bagi masyarakat di Daerah Istano Basa Pagaruyung.